

ABSTRAK

Hemodialisis masih sebagai terapi utama dalam penanganan ESRD (*End Stage Renal Disease*), namun memiliki dampak bervariasi, diantaranya komplikasi intradialisis, efek hemodialisis kronik berupa *fatigue* (kelelahan). Tujuan penelitian ini adalah pemberian terapi *slow deep breathing* pada pasien hemodialisis dengan masalah keperawatan kelelahan di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Jemursari Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan studi kasus deskriptif yang menggambarkan pengelolaan kasus dan penerapan *evidence based nursing practice*, metode yang digunakan wawancara dan observasi kepada pasien. Subyek penelitian ini 1 pasien hemodialisis dengan masalah keperawatan kelelahan. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi *fatigue assessment scale* (FAS).

Hasil studi kasus telah dilakukan terapi *slow deep breathing* sesuai EBN di dapatkan hasil evaluasi tingkat kelelahan didapatkan total skor 2 dengan arti tingkat kelelahan cukup menurun.

Terapi *slow deep breathing* dapat menjadi terapi keperawatan untuk mengatasi kelelahan pada pasien Hemodialisis. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi terapi non farmakologis dalam menangani masalah kelelahan pasien yang menjalani hemodialisis, sehingga dapat dijadikan standart operasional prosedur di rumah sakit.

Kata kunci : Terapi *slow deep breathing*, hemodialisis, kelelahan